

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis /Desain /Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif berupa edukasi dalam sebuah individu (atau ibu hamil), yaitu dengan penerapan langsung proses keperawatan termasuk kajian mendalam terhadap suatu unit penelitian misalnya kelompok, komunitas atau individu, penelitian ini menjelaskan tentang penerapan edukasi dengan media *booklet* dalam pencegahan anemia pada ibu hamil dengan metode menggunakan media *booklet* untuk meningkatkan pemahaman individu (ibu) dalam pencegahan anemia pada kehamilan. Menggunakan metode media booklet tentang pencegahan anemia.

3.2 Subjek Studi kasus

Subjek dalam peneliti ini terdiri dari dua ibu hamil primagravida yang dipilih berdasarkan kriteria dan individu yang dipilih berdasarkan kriteria dan menjalani pemeriksaan (belum pernah diajarkan atau mendapatkan informasi tentang anemia pada kehamilan, kedua pasien tersebut dipilih dari puskesmas Sikumana Kota Kupang, untuk memberikan pengetahuan tentang pencegahan anemia pada kehamilan.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus utama studi kasus ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia menggunakan kuesioner dan *booklet* sebagai alat bantu. Yang diterapkan pada kedua pasien ibu hamil dengan anemia pada ibu hamil melihat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang anemia. Fokus studi ini memberikan pengetahuan dan sikap bagaimana pencegahan anemia dan dapat dilakukan oleh kedua pihak ibu hamil.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah gambaran tentang variabel yang dimaksud atau apa yang dilakukan untuk di ukur oleh variabel tersebut.

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Validasi	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Skor
1	Media booklet	buku kecil tipis dan biasanya lebih dominan berisi tulisan ,gambaran dan animasi yang menarik tentang pencegahan anemia pada ibu hamil primigravida.	Media <i>booklet</i>		
2.	Pengetahun	Segala sesuatu yang di ketahui oleh ibu primigravida tentang anemia pada ibu hamil meliputi, pengertian, tanda dan gejala serta pencegahan anemia pada ibu hamil.	Kuesioner	Oridinal	a.Dikatan Baik bila skor yang di dapat (76%-100%) b. Cukup, bila skor yang di dapat (56%- 75%) c.Kurang, bila skor yang di dapat < 56%

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen ini dirancang untuk memperoleh informasi yang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah, kuesioner, dan media boklet untuk memahami pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan anemia di Puskesmas Sikumana. Lembar kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari responden tentang topik yang sedang di bahas. Selain itu, alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi media booklet untuk menjelaskan tentang pencegahan anemia pada kehamilan. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali pengalaman ibu hamil dalam pencegahan anemia serta perspektif tenaga kesehatan mengenai anemia dalam kehamilan. Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan dengan pilihan jawaban benar atau salah setiap pernyataan mempunyai bobot nilai = 1

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu ibu hamil dengan anemia . Metode pengumpulan data primer meliputi:

a. Wawancara Terstruktur

Menggunakan panduan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman ibu hamil sebelum dan sesudah di berikan penjelasan mengenai anemia

b. Kuesioner

Kuesioner berisi pernyataan tentang anemia selama hamil pilihan jawaban benar atau salah responden mengisi kuesioner untuk pre-tes setelah itu responden di berikan booklet untuk dipelajari. 3 hari sesudah itu peneliti akan memberikan kuesioner lagi untuk di isi sebagai pos-tes

2. Data sekunder

Diperoleh dari berbagai sumber pendukung yang relevan dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data sekunder meliputi:

a. Studi Literatur

Mengumpulkan data dari jurnal ilmiah, buku, dan penelitian sebelumnya tentang pencegahan anemia pada kehamilan. Referensi dari

Kementerian Kesehatan, WHO, dan penelitian medis terkait anemia pada kehamilan.

b. Dokumentasi Medis

Menggunakan data rekam medis ibu hamil di Puskesmas Sikumana untuk melihat riwayat tekanan darah, faktor risiko preeklamsia, dan kondisi kesehatan selama kehamilan.

c. Laporan dan Statistik

Mengakses data dari Dinas Kesehatan atau Puskesmas Sikumana mengenai angka kejadian anemia di wilayah tersebut sebagai gambaran epidemiologi.

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sikumana Kota Kupang.
2. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2025

3.8 Pengolahan dan Penyajian Data

- 1) Transkripsi Data: Semua hasil wawancara dan observasi akan ditranskripsikan secara rinci untuk memastikan data tercatat dengan jelas dan dapat dianalisis lebih lanjut.
- 2) Koding Data: Data yang telah ditranskripsi kemudian dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman ibu hamil selama menjalani intervensi.
- 3) Penyusunan Kategori: Data yang telah dikodekan akan dikelompokkan dalam kategori berdasarkan pola-pola yang ditemukan selama proses analisis.
- 4) Interpretasi Data: Setelah data dikelompokkan, interpretasi dilakukan untuk memahami makna yang terkandung dalam tema-tema dan kategori yang ditemukan, guna memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang pengalaman ibu hamil
- 5) Penyajian Data: Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel untuk menunjukkan perubahan yang terukur, serta kutipan langsung dari subjek penelitian untuk memberikan suara autentik ibu hamil dan tenaga kesehatan.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek studi kasus. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek studi kasus tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak subyek studi kasus.
2. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.
4. *Beneficience* dan non maleficience (kemanfaat) merupakan prinsip memaksimalkan manfaat penelitian dan tidak merugikan orang lain akibat penelitian
5. *Justice* (Keadilan) merupakan prinsip untuk menjamiin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan secara baik dan adil dan tidak membedakan atau memberikan hak yang sama.